

ABSTRAK

Di era informasi sekarang ini perkembangan teknologi komunikasi tampak semakin pesat. Jarak, ruang dan waktu bukan merupakan halangan untuk berkomunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi itu nampak juga semakin mempengaruhi hidup manusia. Bahkan dapat dikatakan bahwa media komunikasi sungguh menjadi sarana yang efektif untuk mengubah hidup manusia. Oleh karena itu, tidak heran kalau banyak orang atau kelompok tertentu menggunakan media komunikasi untuk menawarkan, memasarkan atau memaksakan 'kepentingannya' kepada orang lain.

Kini menjadi pertanyaan dan sekaligus tantangan bagi Gereja: apakah Gereja sebaiknya ikut melibatkan diri dalam karya media komunikasi demi perkembangan dan kemajuan manusia? Ataukah Gereja lebih baik diam saja terhadap pelbagai penyalahgunaan media komunikasi itu? Paus Pius XII melalui Ensiklik *Miranda Proorsus* telah mengajak Gereja untuk memandang media komunikasi bukan sebagai suatu ancaman, melainkan sebagai suatu 'anugerah'. Sedang Konsili Vatikan II pada gilirannya secara meriah dan resmi menegaskan sikap positif itu (IM). Akhirnya, Paus Yohanes Paulus II pada saat mencetuskan gagasan tentang Evangelisasi Baru juga mendorong pemanfaatan media komunikasi sebagai suatu usaha untuk mengintegrasikan pesan Injil dalam semangat baru, metode baru dan ungkapan baru.

Kiranya yang perlu terus dipikirkan oleh Gereja, khususnya dalam rangka Evangelisasi Baru adalah bagaimana media komunikasi itu bisa digunakan dengan baik dan tepat sehingga membawa manusia dalam persaudaraan yang makin mendalam, menjadi medan komunikasi bagi orang kecil, dan menjadi medan untuk memperjuangkan nilai-nilai kebenaran serta keadilan. Singkatnya, bagaimana media komunikasi bisa dimanfaatkan oleh Gereja untuk menyebarkan Kabar Gembira dalam semangat Evangelisasi Baru. Untuk bisa melaksanakan tugas perutusan tersebut, Gereja perlu memahami bahasa dan kebudayaan yang telah diciptakan oleh media komunikasi. Dari pemahaman ini diharapkan segala pewartaan Kabar Gembira Kristus bisa dikemas dalam semangat baru, ungkapan baru dan metode baru, sehingga bisa diterima oleh semua pihak demi kemajuan hidup bersama.

ABSTRACT

In this information era, communication technology is rapidly in progress. Thus, distance, space, and time are no longer communication barriers. It surely appears to be influential to the human lives. Moreover, it can be put forward that this media indeed becomes an effective means to change human lives. Therefore, it is no wonder that many people or certain groups utilize the communication media to offer, sell, or even force their own "interests" to other people.

Thereupon, it becomes both question and challenge to the church: should the church get involved in the work of communication media for the sake of human beings' development? Or, should the church ignore various abuse of the communication media? Pius XII through the "Encyclic Miranda Prorsus" actually invited the church to view upon the communication media not as a threat, but as a "grace". Whereas, Vatican II in turn has solemnly affirmed its positive attitude (IM). At last, John Paul II, when he remarked the New Evangelization, also encouraged the utilization of the communication media as an effort to integrate the Gospel messages in a new spirit, method, and expression.

One thing which presumably should be taken into account by the church especially in the course of the New Evangelization is how the communication media can be precisely functioned so that it brings human beings to the deeper brotherhood, becomes the communication field for the marginal, and also becomes the field to uphold the justice and truth values. In brief, it is how the communication media can be utilized by the church to spread out the Good News within the New Evangelization spirit. In order to carry out the duty, the church needs to know the language and culture which have been created by the communication media. From this understanding, it is expected that the ministry of the Good News can be molded in a new spirit, method, and expression, hence it can be accepted by all people for the enhancement of human lives.